



Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru-guru SMK

Agus Efendi¹, Basori², Yudianto³, Dwi Maryono⁴
FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{1,2,3,4}
E-mail : agusefendi@staff.uns.ac.id

Abstrak

Profesionalitas dan peningkatan jenjang karir seorang pendidik (guru) bisa dilihat dari kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Guru tidak hanya mengajar siswa di kelas, tetapi juga dituntut untuk dapat menuliskan gagasan mereka melalui tulisan yang diterbitkan di buku maupun jurnal ilmiah, baik itu jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional. Salah satu ragam kegiatan dalam rangka pengembangan profesi guru dapat dilihat dari berapa banyaknya dari jumlah publikasi guru yang dimuat berupa buku maupun media massa, terlebih lagi jurnal ilmiah. Pada kenyataannya di SMK Negeri Sawit 1 Boyolali menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dari para guru terutama publikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih minim. Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru SMKN1 Sawit menggunakan Model Latihan Partisipatif (Participatory Training Model) mencakup langkah kegiatan yang dilaksanakan dengan model in - on. Pendampingan penulisan PTK dan artikel ilmiah merupakan salah satu upaya untuk pengembangan profesionalitas guru-guru SMK Negeri 1 Sawit di Kabupaten Boyolali. Pendampingan ini bertujuan untuk membekali guru dalam hal strategi menyusun karya tulis ilmiah dari PTK secara benar sesuai dengan pedoman penulisan, dan membekali guru dalam prosedur publikasi artikel ilmiah dalam jurnal terakreditasi. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilakukan dengan metode ceramah bervariasi, latihan/praktik dan pendampingan terstruktur. Keberhasilan dari kegiatan ini dilihat dari berapa banyak artikel guru-guru SMN 1 Sawit yang siap diterbitkan pada jurnal-jurnal nasional.

Kata Kunci: Penelitian tindakan kelas(PTK), pendampingan guru SMK.

Abstract

The professionalism and career advancement of an educator (teacher) can be seen from Continuous Professional Development (PKB) activities which consist of self-development, scientific publications and innovative work. Teachers not only teach students in the classroom, but are also required to be able to write their ideas through writing published in books and scientific journals, both nationally accredited journals and international journals. One of the various activities in the framework of teacher professional development can be seen from the number of teacher publications published in the form of books and mass media, especially scientific journals. In reality, SMK Negeri Sawit 1 Boyolali shows that scientific publications from teachers, especially publications of Classroom Action Research (PTK) results, are still minimal. Training and mentoring of Classroom Action Research for teachers of SMKN1 Sawit using the Participatory Training Model includes activity steps carried out with an in - on model. Assistance in writing PTK and scientific articles is one of the efforts to develop the professionalism of teachers of SMK Negeri 1 Sawit in Boyolali Regency. This assistance aims to equip teachers in terms of strategies for compiling scientific papers from PTK correctly in accordance with writing guidelines, and equip teachers in the procedure for publishing scientific articles in accredited journals. The training on writing scientific articles was conducted using various lecture methods, exercises/practices and structured mentoring. The success of this activity is seen from how many articles of SMN 1 Sawit teachers are ready to be published in national journals.

Keywords: Classroom action research (PTK), vocational school teacher assistance.

Copyright (c) 2024 Agus Efendi, Basori, Yudianto, Dwi Maryono

✉ Corresponding author

Address : Universitas Sebelas Maret Indonesia

Email : agusefendi@staff.uns.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1038>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh para guru sebagai persyaratan peningkatan jenjang karir (pangkat/golongan) berdasarkan Permenpan RB nomor Per/16/MENPAN-RB/11/2009 tanggal 10 Nopember 2009, tentang: Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Amirin, 2006). Sebagai bahan penelitian, pada dasarnya diperoleh dari PTK yang dilakukan guru dalam setiap pembelajarannya (Wiriaatmadja.R,2006), kemudian hasilnya dijadikan artikel/karya ilmiah(Slameto, 2016). Saat ini, penulisan karya ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah masih menjadi beban bagi para guru. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki tentang teknis penulisan jurnal ilmiah yang baik. Beberapa karya ilmiah yang mereka hasilkan seringkali belum sesuai dengan kaidah penyusunan jurnal ilmiah, bahkan banyak dijumpai karya plagiasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk para guru khususnya guru tingkat SMK tentang tata cara penulisan jurnal ilmiah yang baik dan memenuhi standar keilmuan (Bahdin, 2005) (Tatang, 2006). Guru memiliki tiga tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) yaitu: pendidikan, proses pembelajaran, dan pengembangan profesi sebagai penunjang proses pembelajaran(*Permenpan Dan RB No. 16 Th 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*, 2009). Jurnal ilmiah termasuk ke dalam pengembangan profesi keguruan(McVeigh, 2021);(Bahdin, 2005). Oleh karena itu, seorang guru professional dituntut

untuk bisa menghasilkan karya/publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah (Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan, 2001). Sementara itu, dosen memiliki tugas yang disebut Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu: Pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Memberikan informasi dan pelatihan kepada guru-guru tentang publikasi ilmiah merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan penulisan publikasi ilmiah untuk guru ini menjadi sangat *urgent* saat ini. Hal ini disebabkan tidak akan terciptanya guru yang professional apabila guru-guru tidak mampu menulis publikasi ilmiah. Sementara itu, disisi lain kemajuan suatu bangsa juga sangat ditentukan oleh kualitas dari pendidiknyanya. Maka melalui pelatihan ini, diharapkan dapat membantu mewujudkan guru-guru professional yang mampu menulis publikasi dalam jurnal ilmiah (Dwianto, 2016). Kurangnya wawasan dan pengetahuan guru- guru tentang publikasi ilmiah menjadi permasalahan utama yang terjadi saat ini. Akibat dari permasalahan ini, menciptakan guru guru yang tidak profesional dibidangnya. Hal ini juga menjadi penghambat bagi guru untuk naik pangkat/golongan.

Dalam rangka meningkatkan wawasan guru-guru khususnya SMK di Kabupaten Boyolali, dapat dilakukan pendampingan berupa Pelatihan penyusunan PTK dan publikasi artikel Ilmiah. Pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan para guru khususnya tingkat SMK tentang bagaimana caranya membuat publikasi yang baik dan terhindar dari Tindakan plagiarisme, sehingga dapat menjadi guru yang

profesional. Harapan kedepannya para guru yang mengikuti pelatihan dapat menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal jurnal terakreditasi. Permasalahan yang dihadapi Guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali adalah masih rendahnya guru memiliki kemampuan publikasi ilmiah yang diperoleh dari hasil PTK untuk dijadikan artikel ilmiah dan dimasukkan pada jurnal nasional terakreditasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK Guru) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya (Arikunto, 2006); (Widoyoko, 2008) Selain itu, berdasarkan data portofolio guru, serta wawancara secara acak masih terdapat beberapa guru-guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali, terhambat dalam mengusulkan kenaikan pangkat /golongan melalui jalur penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Sawit Boyolali di atas, maka solusi yang akan dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan mitra, adalah berupa pendampingan penulisan PTK dan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi bagi guru-guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali. Tujuan dalam pengabdian yaitu meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dengan cara membekali guru dalam menyusun artikel ilmiah melalui penelitian PTK secara benar sesuai dengan pedoman penulisan, dan membekali guru dalam prosedur publikasi artikel ilmiah dalam jurnal terakreditasi publikasi ilmiah bagi guru yang menjadi prasyarat dalam kenaikan pangkat dan jabatan, sehingga menjadi motivasi bagi para guru

untuk membuat karya ilmiah yang lebih berkualitas.

METODE

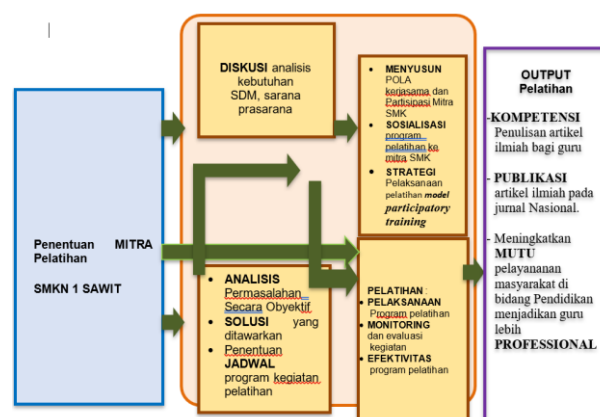
Metode pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional bagi guru-guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali, mencakup langkah-langkah kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran. Kegiatan belajar dalam pendampingan ini dibangun atas dasar partisipasi aktif (keikutsertaan) peserta pelatihan dalam semua aspek kegiatan pelatihan, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap penilaian kegiatan pembelajaran dalam pelatihan. Upaya yang dilakukan instruktur pada prinsipnya lebih ditekankan pada motivasi dan melibatkan kegiatan peserta pelatihan, guna mengetahui sejauh mana pemahaman dan kesulitan yang dialami para guru saat menulis dan menyusun artikel ilmiah sampai pada publikasi jurnal-jurnal nasional.

Kegiatan dilaksanakan melalui tiga kegiatan yang terdiri : (1) Workshop PTK; (2) Praktik Implementasi PTK; (3) Pendampingan Penyusunan PTK dan karya ilmiah. Kegiatan pertama dan kedua dilaksanakan selama dua kali pertemuan untuk sesi tatap muka workshop dan praktik. Pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa. Berikutnya pada kegiatan ketiga dilaksanakan selama 2 bulan untuk pendampingan secara luring dan daring. Tempat kegiatan luring di di SMKN 1 Sawit. Pertemuan pertama adalah penyampaian materi pelatihan meliputi teknis penulisan PTK sebagai hasil laporan kegiatan, penyusunan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil PTK, dan

penggunaan Online Journal System (OJS) untuk submit artikel.

Setelah mendapatkan materi pelatihan, guru-guru diberikan kesempatan untuk menyusun artikel ilmiah selama dua bulan, kemudian dilanjutkan pertemuan berikutnya adalah pendampingan dan evaluasi terhadap artikel yang sudah disusun sehingga siap untuk didaftarkan pada jurnal nasional.

Kegiatan bertempat di SMKN 1 Sawit. Pemateri pertama oleh Bapak Yudianto adalah penyampaian materi pelatihan meliputi teknis penulisan artikel ilmiah, penggunaan *software* Mendeley untuk penulisan pustaka, dan penggunaan *Online Journal System* (OJS). Setelah mendapatkan materi pelatihan, guru-guru diberikan kesempatan untuk menyusun artikel ilmiah selama dua minggu, kemudian dilanjutkan pertemuan berikutnya adalah pendampingan dan evaluasi terhadap artikel yang sudah disusun sehingga siap untuk didaftarkan pada jurnal nasional. Pemateri ke-dua adalah penjelasan tentang Penelitian Tindakan Kelas oleh Bapak Dr. Agus Efendi, M.Pd. Pemateri ke -tiga oleh Bapak Basori, M.Pd adalah sistematikan laporan PTK, dan pemateri ke-empat adalah aplikasi program Mendelay dalam menyusun referensi dalam sebuah artikel karya ilmiah. Adapun gambaran alur metode pelaksanaan kegiatan program PKM-HGR sebagai berikut:



Gambar 1. alur metode pelaksanaan kegiatan program PKM-HGR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dengan Model Latihan Partisipatif (*Participatory Training Model*) adalah Guru-Guru SMKN1 Sawit yang berjumlah 28 orang guru. Rekrutmen peserta pelatihan dilakukan dengan cara identifikasi kebersediaan guru guru di SMKN1 Sawit untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Setelah data peserta terkumpul dilakukan identifikasi kebutuhan peserta pelatihan, langkah selanjutnya adalah persiapan alat evaluasi awal dan alat evaluasi akhir serta embuat bahan / diktat materi workshop oleh fasilitator yang terdiri dari: Dr. Agus Efendi, M.Pd, Basori, S.Pd., M.Pd, Yudianto Sujana, S.Kom.,M.Kom, Dwi Maryono, S.Si., M.Kom. Tahap berikutnya adalah pelatihan bagi para Guru, dilaksanakan di Boyolali oleh Tim Fasilitator. Kegiatan workshop di SMKN 1 Sawit diawali dengan melaksanakan evaluasi awal peserta, dan dilanjutkan dalam sesi-sesi materi dalam pelaksanaan proses pelatihan. Tahapan dalam proses pelatihan ini terdiri dari kegiatan:

Tahap 1(in) : Kegiatan In merupakan pertemuan peserta pelatihan dengan fasilitator

selama 1 hari usai Kegiatan Jam Sekolah di tempat yang telah di tentukan.

Tahap 2 (on): Kegiatan peserta mendapatkan materi dari fasilitator dimana fasilitator akan membantu peserta dengan menyajikan informasi mengenai bahan ajar (bahan latihan) dan dengan melakukan motivasi dan bimbingan kepada peserta. Tahap 3 (in) yang dijabarkan dalam jadwal kegiatan. Kegiatan akhir pada pelatihan ini adalah evaluasi akhir peserta dan diakhiri dengan evaluasi program latihan.

Kegiatan On dilakukan pendampingan Guru dalam penyempurnaan proposal Penelitian Tindakan Kelas di sekolah-sekolah dimana guru guru dari SMK N1 Sawit Boyolali. Implementasi PTK yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan menggunakan RPP dan Instrumen yang telah disusun. Kegiatan on dilakukan berupa pemantauan pelaksanaan PTK. Terlihat intensitas perannya paling tinggi pada awal kegiatan latihan. Peran ini membantu peserta dengan memotivasi dan mengarahkan mereka serta memberikan mereka informasi tentang materi terbuka (materi latihan). Seiring berjalannya waktu, aktivitas pelatih (sumber) menjadi menurun sehingga mereka lebih mudah berinteraksi dan memberikan umpan balik pada kegiatan pelatihan dan sebaliknya pada awal kegiatan bagi peserta. Kegiatan awal dilakukan tahap persiapan, data, pedoman, materi, langkah-langkah pelaksanaan, dan lain sebagainya. Dari keseluruhan kegiatan yang dipersiapkan untuk dipublikasikan di jurnal ber ISSN nasional yaitu artikel ilmiah tentang pengabdian kepada masyarakat.

Peserta Pelatihan

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi pelatihan penulisan Artikel ilmiah diikuti oleh guru produktif yang ada di SMKN 1 Sawit berjumlah 28 orang. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini diantaranya guru telah meningkatkan motivasi guru-guru menulis makalah, artikel konseptual dan artikel hasil penelitian serta dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan guru-guru menulis karya ilmiah. Guru memiliki dasar pemahaman tentang bagaimana cara mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, menyusun kerangka tulisan (*outline*), mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, serta menulis ilmiah dan menyunting dengan menggunakan software mendeley. Dengan dilakukan kegiatan pelatihan ini guru memiliki bekal yang cukup tentang ketrampilan dalam menggunakan *Online Journal System* (OJS) dan menggunakan software Mendeley untuk mengelola referensi.

Pelaksanaan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Nasional bagi guru guru SMKN 1 Sawit Boyolali dibagi menjadi empat kelompok pemateri sebagai berikut yaitu: 1) Format penulisan artikel ilmiah 2) Penelitian tindakan kelas, 3) Struktur penyusunan laporan PTK, 4) Mendeley menyusun sumber referensi. Pembukaan dilakukan oleh Kepala Sekolah SMKN Sawit Boyolali pada pukul 08.00. Dilanjutkan dengan penyampaian materi sesi 1 online Journal System oleh Bapak Yudianto sujana. Sesi 2 materi penelitian tindakan kelas oleh Bapak Agus Efendi.

Sesi 3 materi tentang penyusunan struktur laporan PTK oleh Bapak Basori. Sesi 4 materi penulisan referensi artikel ilmiah melalui aplikasi Mendeley oleh Bapak Dwi Maryono. Selama proses pendampingan dilakukan oleh Team P2M yang melibatkan 2 orang Mahasiswa PTIK.

Kegiatan pengabdian berlangsung secara baik dalam kondisi yang kondusif, dimana peserta yang hadir sebanyak 100% sesuai kuota jumlah peserta yang ditetapkan. Peserta pelatihan memperhatikan dengan seksama dan antusias terhadap materi yang disampaikan. Selama kegiatan berlangsung banyak sekali hampir 70% peserta guru banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta diskusi yang berkaitan dengan dasar-dasar serta kiat-kiat dalam menulis karya ilmiah, serta strategi dalam mempublis artikel ilmiah pada jurnal yang bereputasi tingkat nasional, dari hasil diskusi yang terjadi guru sudah mendapatkan 50% gambaran arah pelatihan yang akan dilakukan, hal ini dilihat dari beberapa permasalahan dan judul yang mulai diajukan. Dengan adanya diskusi menurut (Sagala & Pembelajaran, 2009) pembahasan ilmiah yang dilakukan secara responsif yang didalamnya berisikan berupa pendapat serta pengkajian ide-ide yang bermula dari sebuah problematis yang akhirnya diuji yang akhirnya menghasilkan sebuah pemecahan masalah guna mencari kebenaran. Saran dan masukan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah antara lain: Perlu dilanjutkan pendampingan, perlunya penyampaian contoh penulisan judul artikel, pendampingan sampai selesai pembuatan artikel, selama pendampingan sebaiknya di buatkan group agar

mudah kita berkomunikasi, perlu diberlakukan pendampingan yang berkelanjutan secara intensif serta berharap pembimbingan dilakukan sampai jurnal publish. Usulan topik pelatihan untuk selanjutnya antara lain seperti: Cara mudah menulis dan mempublikasikan buku, Pendampingan dan penyusunan penelitian Tindakan Kelas (PTK), cara mudah menggambar grafik dengan laboratorium maya, Teknis membuat laporan jurnal dengan aplikasi sampai jadi dan diterbitkan, pelatihan menentukan jenis dan metode penelitian. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Nasional bagi guru guru SMKN 1 Sawit Boyolali. Hasil valuasi pendampingan workshop dilakukan evaluasi prapelatihan dan pasca peatihan. Berikut hasil evaluasi pendampingan penelitian tindakan kelas :

Evaluasi Pelatihan

1) Pra pelatihan

Hasil evaluasi Pra pelatihan menunjukkan bahwa 28,9% peserta mengenal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) saat menempuh S1 dan mengikuti program PPG dan PLPG. Intensitas peserta kadang kadang melakukan penelitian kelas sebesar 63,2%. Peserta melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas secara mandiri sebesar 55,3 %. Peserta menggunakan sumber dana mandiri untuk penelitian tindakan kelas sebesar 81,6%, Sebesar 71,1% menyatakan bahwa tujuan melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk pengembangan diri. Guru senior telah melakukan pembimbingan PTK di Sekolah sebesar 36,8%. Waktu menjadi

faktor kesulitan pelaksanaan PTK sebesar Sebesar 44,7%.

1) Evaluasi Pasca pelatihan

Hasil evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa 87,5% peserta faham tentang materi PTK. Peserta faham dalam mengidentifikasi pembelajaran di kelas sebesar 87,5%. Peserta memahami dalam mengidentifikasi penyebab permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sebesar 96,9%. Peserta memahami dalam mencari alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran sebesar 93,8%. Peserta memahami dalam merumuskan masalah dalam pembelajaran sebesar 90,6%. Peserta memahami dalam mencari referensi yang dibutuhkan dalam kajian pustaka pembuatan PTK sebesar 81,3%. Peserta memahami dalam melaksanakan siklus PTK sebesar 87,5%. Peserta memahami dalam melaksanakan analisis data di PTK sebesar 84,4%. Peserta memahami dalam mengambil kesimpulan hasil di PTK sebesar 96,9%. Peserta memahami langkah langkah menulis daftar pustaka pada PTK sebesar 93,8%. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pendampingan penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru guru SMKN 1 Sawit Boyolali.



SIMPULAN

Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru SMKN1 Sawit menggunakan Model Latihan Partisipatif (Participatory Training Model) mencakup langkah

kegiatan yang dilaksanakan dengan model in - on. Dari hasil kegiatan, guru peserta pelatihan memahami tentang aturan dan metode penulisan karya ilmiah dan mampu menulis draf artikel ilmiah. Melalui pendampingan yang telah dilakukan, menunjukkan progress kemajuan guru terutama dalam tatatulis yang lebih teratur sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah, serta arah tujuan baik berupa metode serta tata cara penelitian. Guru memiliki antusias mengikuti kegiatan pelatihan mencapai 100%. Hasil dari kegiatan pelatihan ini guru sebagai peserta mampu memahami terhadap aturan dan tatacara dalam menulis karya ilmiah, proses tahapan dalam membuat artikel serta tuntunan dalam mempublis artikel dengan bantuan software mendeley. Kegiatan berkelanjutan ini dapat meningkatkan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat di publikasikan dalam jurnal bereputasi yang dijadikan syarat untuk peningkatan kompetensi yang profesional. Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil membantu peserta guru menghasilkan proposal penelitian tindakan kelas yang siap untuk diimplementasikan, serta menghasilkan laporan penelitian tindakan kelas. Selain itu juga berhasil mempublikasikan artikel ilmiah yang sudah dipresentasikan dalam seminar "Hasil Penelitian Tindakan Kelas. Pengalaman pelatihan dan pendampingan model Partisipatif ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Bagi guru yang sudah berhasil menyusun laporan PTK, perlu dilakukan pendampingan secara berkesinambungan tentang menulis artikel ilmiah untuk publikasi, sedangkan bagi guru yang

belum berhasil melaksanakan PTK perlu pendampingan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ditujukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret serta LPPM yang telah memberikan dukungan secara finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berdasarkan surat perjanjian Nomor: 229/UN27.22/PM.01.01/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Uu Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Bahdin, N. T. Dan A. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, Dantesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media. Prenada Media.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendiakn Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas. Disajikan Dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purwo.
- Dwianto, A. (2016). *Jenis Publikasi Ilmiah Guru. Sang Pengajar*.
- Mcveigh, R. (2021). Organism And Environment In Auguste Comte. *History Of The Human Sciences*, 34(3-4), 76-97. <https://doi.org/10.1177/0952695120917908>
- Permenpan Dan Rb No. 16 Th 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka*

719 *Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru-guru SMK – Agus Efendi, Basori, Yudianto, Dwi Maryono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1038>

Kreditnya. (2009).
<https://jatim.kemendiknas.go.id/file/file/peraturan/ururantentangpns/Bhky1413864226.Pdf>.
<https://jatim.kemendiknas.go.id/file/file/peraturan/ururantentangpns/Bhky1413864226.Pdf>

Slameto, S. (2016). Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 54–73.

Tatang, M. (2006). *Menulis Karya Ilmiah*. In: *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru- Guru Se-Indonesia*.

Widoyoko. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru*. In: *Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. . Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Wiriaatmadja.R. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Pt Remaja Rosdakarya.